

THE INFLUENCE OF PROFITABILITY AND DIVIDEND POLICY IN DETERMINING STOCK PRICES ON THE INDONESIAN STOCK EXCHANGE

PENGARUH PROFITABILITAS DAN KEBIJAKAN DIVIDEN DALAM MENENTUKAN HARGA SAHAM DI BURSA EFEK INDONESIA

Ihsan Nasihin¹, Dian Purwandari², Hendri Nur Ardiansyah³, Ade Trisyanto⁴
Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Progam Studi Akuntansi, Universitas Buana Perjuangan
Karawang

ihsan.nasihin@ubpkarawang.ac.id¹, dian.purwandari@ubpkarawang.ac.id²,
hendri.ardiansyah@ubpkarawang.ac.id³, adetrisyanto@ubpkarawang.ac.id⁴

ABSTRACT

This research aims to find the influence of profitability and dividend policy on mining share prices on the Indonesia Stock Exchange (BEI). The method used in this research is a quantitative research method using a purposive sampling method in taking samples for shares in the mining sector which are included in the IDXHIDIV20 index on the BEI for the 2020-2022 period. Based on the purposive sampling method, a sample was obtained in this study, with the selected mining share issuer codes being ADARO, ANTM, BSSR, ITMG, and PTBA. In this research, share price is the dependent variable, while profitability and dividend policy are the independent variables. Data were analyzed using panel data regression analysis. Based on the research results, it shows that dividend policy has an influence on share prices, while profitability has no influence on share prices.

Keywords: Profitability, Return on Equity, Dividend Policy, Share Prices

ABSTRAK

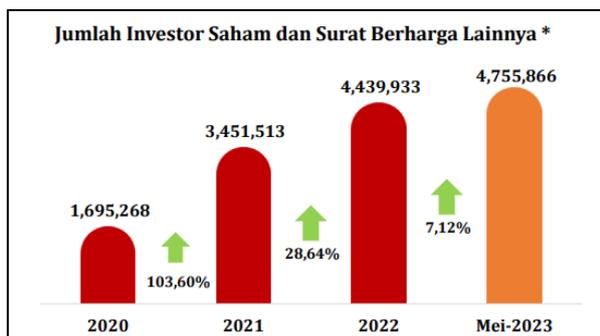
penelitian ini bertujuan dalam rangka mencari pengaruh profitabilitas dan kebijakan dividen kepada harga saham pertambangan di Bursa Efek Indonesia (BEI). Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode purposive sampling dalam pengambilan sampel untuk saham pada sektor pertambangan yang tergabung dalam indeks IDXHIDIV20 di BEI periode 2020-2022. Berdasarkan metode purposive sampling maka didapatkan sampel dalam penelitian ini, dengan kode emiten saham pertambangan yang terpilih adalah ADARO, ANTM, BSSR, ITMG, dan PTBA. Pada penelitian ini, harga saham menjadi variabel terikat, sedangkan profitabilitas dan kebijakan dividen menjadi variabel bebas. Data dianalisis dengan menggunakan analisa regresi data panel. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa kebijakan dividen memiliki pengaruh terhadap harga saham, sedangkan profitabilitas tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham. Kata Kunci: Profitabilitas, Return on Equity, Kebijakan Dividen, Harga Saham

PENDAHULUAN

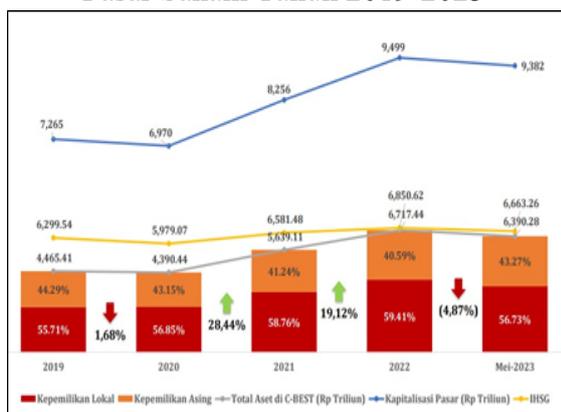
Perkembangan pasar saham di Indonesia saat ini mengalami peningkatan dan menampakkan tren yang positif, dengan ditandai adanya pertumbuhan jumlah investor dan nilai kapitalisasi pasar (Firdaus Hutahaean et al., 2023). Berdasarkan data yang tersimpan di sistem Kustodian Sentral Efek Indonesia, terdapat

peningkatan jumlah investor saham dan surat berharga lainnya dari tahun 2020 hingga bulan Mei tahun 2023 seperti ditunjukkan pada Gambar 1. Pada bulan Mei 2023, jumlah investor saham dan surat berharga lainnya mencapai 4.755.866 dengan nilai kapitalisasi pasar sebesar Rp9.382 Triliun seperti ditunjukkan pada Gambar 1 dan 2.

Gambar 1. Perkembangan Jumlah Investor Saham dan Surat Berharga Lainnya Tahun 2020- 2023 (Mei)



Gambar 2. Perkembangan Kapitalisasi Pasar Saham Tahun 2019-2023



Pada umumnya, para investor saham melakukan transaksi jual-beli saham dengan tujuan untuk mencari *capital gain* dari selisih harga saham atau mencari dividen dari keuntungan perusahaan (Barros et al., 2020). Hal ini sesuai dengan tujuan dari investasi, yaitu untuk menambah penghasilan dan menurunkan inflasi (Nasihin et al., 2023). Tidak hanya itu investor juga memerlukan analisa laporan keuangan untuk melihat kinerja keuangan perusahaan yang didapatkan, agar mengetahui dividen yang akan diberikan (Nasihin & Purwandari, 2022).

Di Indonesia terdapat tokoh yang menjadi panutan dalam investasi saham, yaitu Lo Kheng Hong (LKH). Beliau dijuluki sebagai Warren Buffet di Indonesia karena berhasil mendapatkan keuntungan dari investasi saham dengan menggunakan model investasi nilai (*value investor*),

metode yang sama digunakan oleh Warren Buffet. Pada model ini, kinerja perusahaan perlu diperhatikan sebelum membuat keputusan investasi saham (Nasihin et al., 2022).

Ketika investor membeli saham suatu perusahaan berarti memiliki sebagian bisnis perusahaan sehingga nilai saham ditentukan oleh kinerja perusahaan tersebut (Sarwar et al., 2020). Kinerja perusahaan tidak hanya dilihat dari sisi pengembalian dividen yang diberikan kepada pemegang saham, tetapi kinerja perusahaan dilihat dari kondisi operasional perusahaan dan kinerja keuangan perusahaan (Sholichah et al., 2021).

Analisis laporan keuangan pada umumnya dilakukan dengan tujuan sebagai bentuk tanggung jawab perusahaan kepada pihak yang terkait termasuk pihak eksternal perusahaan dan pihak internal perusahaan (Lai et al., 2020). Analisa laporan keuangan dapat berupa analisa mengenai tingkat profitabilitas yang didapatkan dan resiko yang dimiliki perusahaan. Analisis laporan keuangan sangat penting untuk dilakukan karena berfungsi sebagai penilaian kinerja perusahaan dan dapat digunakan untuk membuat proyeksi kinerja di masa depan (Sugiarto et al., 2017). Laporan keuangan yang dilakukan analisis terdiri dari Laporan Laba Rugi, Laporan Posisi Keuangan, Laporan Arus Kas, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Masing-masing laporan tersebut terdiri dari beberapa elemen (Anita Wijayanti, 2017). Laporan Laba Rugi terdiri dari elemen pendapatan dan biaya yang menghasilkan simpulan perusahaan mendapatkan keuntungan atau kerugian. Laporan Posisi Keuangan (Neraca) terdiri dari elemen aset, liabilitas, dan ekuitas. Laporan Arus Kas terdiri dari elemen aliran kas masuk dan keluar dari kegiatan operasional, investasi, dan pembiayaan (Sihombing et al., 2023). Laporan Perubahan Ekuitas terdiri dari elemen perubahan ekuitas berupa penambahan atau pengurangan laba, pembagian dividen, dan komposisi modal (Habibulloh & Murni, 2023).

Laporan keuangan perlu disusun dengan baik dan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku umum, sehingga laporan keuangan yang disusun dapat memberikan suatu gambaran yang akurat mengenai capaian kinerja keuangan perusahaan. Terlebih lagi capaian kinerja keuangan dapat memberikan manfaat untuk pihak yang membutuhkan (Dwi Priliana & Lisiantara, 2023). Investor membutuhkan alat bantu keputusan untuk menentukan portofolio yang diambil berdasarkan kinerja keuangan perusahaan yang menunjukkan keuntungan dan kebijakan pemberian dividen. Untuk itu diperlukannya analisa laporan keuangan yang dapat memberikan gambaran secara lebih detail mengenai kondisi dan kinerja keuangan perusahaan (Firdaus Hutahaean et al., 2023).

Rasio profitabilitas merupakan salah satu alat analisis laporan keuangan yang dapat digunakan untuk menghitung kapabilitas perusahaan dalam mengumpulkan laba dan menghasilkan keuntungan (Pasaribu et al., 2022). Berdasarkan penelitian terdahulu, rasio profitabilitas memiliki pengaruh terhadap harga saham. Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Pebrianti, 2020) dan (Badriah & Zainuddin, 2021). Rasio Profitabilitas mempunyai pengaruh terhadap harga saham, hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Azhar & Wijayanto, 2018) mengenai rasio profitabilitas yang di proyeksikan oleh *Return on Equity* (ROE) bahwa ROE memiliki pengaruh terhadap harga saham. Adapun penelitian yang dilakukan oleh (Lapian & Dewi, 2018) menyatakan bahwa *Return on Equity* (ROE) tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham, hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh (Tondang et al., 2023) bahwa rasio profitabilitas yang diproyeksikan dengan *Return on Equity* (ROE) tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham.

Berdasarkan beberapa penelitian terdahulu terdapat perbedaan hasil penelitian mengenai rasio profitabilitas

yang diproyeksikan oleh *return on equity* ada hasil penelitian yang memiliki pengaruh dan tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham. Dengan demikian, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dan pengujian ulang mengenai *Return On Equity* (ROE) yang menjelaskan hubungan dengan harga saham.

Manajemen perusahaan melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dapat menentukan kebijakan dividen kepada para investor. Kebijakan pembagian dividen berupa proporsi laba yang diberikan kepada investor dalam bentuk tunai, saham, maupun pembelian kembali saham (Rachman & Wahyudi, 2023). Berdasarkan penelitian terdahulu, diketahui bahwa kebijakan pembagian dividen tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham (Setiawati, 2021). Disisi lain, para investor yang mencari dividen merupakan hal yang umum dalam kegiatan investasi, sehingga sangat penting analisa laporan keuangan untuk tujuan melakukan kebijakan dividen.

Penelitian yang dilakukan oleh (Kim et al., 2021) memiliki pandangan bahwa seharusnya semakin besar dividen yang diberikan, maka saham tersebut semakin dibeli oleh investor yang mengakibatkan harga saham naik. Dengan demikian, peneliti tertarik melakukan penelitian dan pengujian terhadap kebijakan dividen untuk mengetahui pengaruh terhadap harga saham. Indeks Saham IDXHIDIV20 merupakan sebuah indeks untuk mengetahui kinerja harga saham yang konsisten memberikan dividen dan memberikan imbal hasil dividen tinggi. Saham pertambangan yang termasuk pada indeks IDX High Dividend 20 ditampilkan pada Tabel 1.

Tabel 1. Saham Pertambangan pada IDXHIDIV20

No	Nama	Emiten
1	Adaro Energy Indonesia	A D R O
2	Aneka Tambang	A N T M
3	Baramulti Suksessarana	B S S R
4	Indo Tambangraya	I T M G

Megah

5 Bukit Asam P T B A

Pada penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh profitabilitas dengan proyeksi *Return on Equity* (ROE) dan kebijakan dividen dengan proyeksi jumlah dividen per lembar saham pada harga saham pertambangan yang tergabung pada IDXHIDIV20 tahun 2020-2022. Penelitian ini dilakukan untuk menjelaskan pengaruh profitabilitas dan kebijakan dividen hubungannya dengan harga saham pertambangan di Bursa Efek Indonesia. Serta untuk menjelaskan kepada stakeholder bahwa untuk mendapatkan keuntungan yang maksimal dan meminimalkan risiko, perlu adanya pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah variable rasio profitabilitas dengan proyeksi Return on Equity (ROE) dan kebijakan dividen dengan proyeksi jumlah dividen per lembar saham pada saham pertambangan periode 2020-2022. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan pengujian regresi data panel menggunakan perangkat lunak yaitu SPSS. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan cara melakukan observasi terhadap laporan keuangan perusahaan pertambangan yang sudah listing di bursa efek Indonesia.

Pemilihan objek saham atau sampel menggunakan metode purposive sampling. Saham yang dipilih memiliki kriteria untuk diteliti, yaitu saham yang masuk pada indeks IDX High Dividend 20 dengan kriteria saham pertambangan pada periode 2020-2022, membagikan dividen pada periode 2020-

2022. Selain itu dilakukan juga analisis data uji asumsi klasik dan uji hipotesis untuk melihat pengaruh dari variabel penelitian yang digunakan. Berdasarkan kriteria tersebut, maka kode emiten yang memenuhi adalah ADRO, ANTM, BSSR, ITMG, dan PTBA.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data harga saham, Return On Equity (ROE), dan jumlah dividen per lembar saham diperoleh dari berbagai sumber terpercaya dalam perdagangan saham. Data harga saham diperoleh dari laman Investing.com dan bursa efek indonesia, sedangkan data Return On Equity (ROE) dan jumlah dividen per lembar saham diperoleh dari laman Stockbit.com. Data awal tersebut ditunjukkan pada Tabel 2.

Tabel 2. Harga Saham, ROE, Jumlah Dividen Per Lembar Tahun 2020-2022

KODE EMITEN	TAHUN	HARGA SAHAM	ROE (%)	JUMLAH DIVIDEN PER LEMBAR
ADRO	2020	1430	3,96	109,4148
	2021	2250	22,57	226,44
	2022	3850	41,38	392,67
ANTM	2020	1935	6,04	2,82
	2021	2250	8,93	16,73994
	2022	1985	16,11	38,73666
BSSR	2020	1695	16,03	57,12211
	2021	4090	81,22	435,32
	2022	4340	108,81	1907,69199
ITMG	2020	13850	4,62	877
	2021	20400	39,33	1385
	2022	39025	61,38	7168
PTBA	2020	2810	14,24	326,46000
	2021	2710	32,87	74,69439
	2022	3690	43,78	688,515

Uji Asumsi Klasik

Penelitian ini dilakukan dengan cara melakukan analisis regresi data panel untuk menguji hubungan antara profitabilitas dan kebijakan dividen kepada harga saham. Pengujian sebaiknya dilakukan untuk

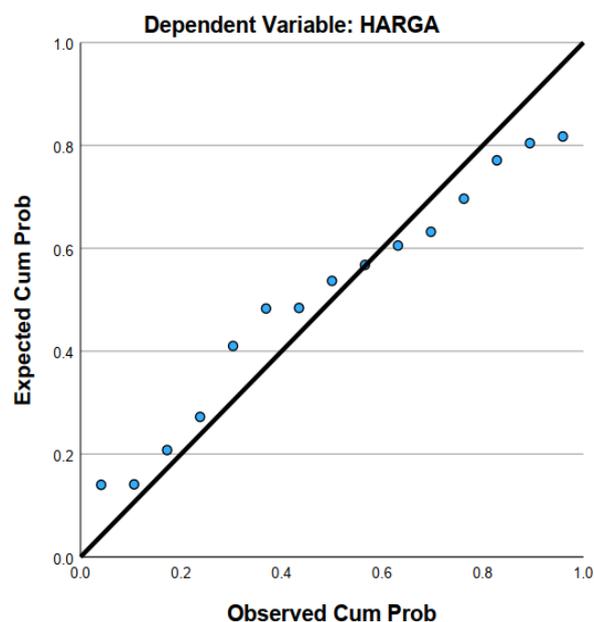
meyakinkan bahwa model regresi layak digunakan (Iqbal, 2015). Pengujian tersebut meliputi uji normalitas (distribusi data), multikolinieritas (korelasi antarvariabel), heteroskedastisitas (ketidaksamaan varian), dan autokorelasi (korelasi antar residual).

Uji Normalitas

Pengujian uji normalitas dilakukan untuk mendapatkan data distribusi atau penyebaran secara normal atau tidak. Model regresi sebaiknya data yang terdistribusi secara normal. Untuk itu dilakukan pengujian menggunakan Normal Probability Plot (P-P Plot). Hasil pengujian uji normalitas dapat dilihat pada Gambar 3. Dari hasil pengujian uji normalitas didapatkan nilai variabel terikat (harga saham) mengikuti garis lurus, sehingga terdistribusi normal.

Gambar 3. Normalitas

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Uji Multikolinieritas

Pengujian multikolinieritas dilakukan untuk mendapatkan korelasi antar variabel bebas. Pengujian menggunakan data VIF pada statistik Collinearity. Hasil pengujian multikolinieritas pada variabel bebas (ROE dan Dividen) dapat dilihat pada Tabel 3

Tabel 3 Uji Multikolinieritas

coefficients			
Model	Unstandardized B	coefficients Std Error	Statistics VIF
1 (constant)	1553.565	1216.381	
DADRO	-341.332	1438.128	1.668
DANTM	-328.772	1697.838	2.058
DBSSR	-160.208	2038.040	3.350
DITMG	10973.142	1844.693	2.745
D2021	2283.882	1545.785	2.677
D2022	953.883	2013.104	4.540
ROE	-30.984	39.923	7.012
DIV	3.788	0.449	3.124

a. Dependent Variable: HARGA

Nilai tolerance variabel ROE dan DIV > 0,1 dan VIF ROE dan DIV < 10, sehingga multikolinieritas tidak ditemukan pada penelitian ini.

Uji Autokorelasi

Pengujian autokorelasi dilakukan untuk mendapatkan korelasi antar residual pada periode t dibandingkan pada periode yang lalu. Regresi data panel sebaiknya terlepas dari adanya autokorelasi dengan melakukan uji Durbin-Watson seperti ditunjukkan melalui Tabel 4

Tabel 4. Uji Autokorelasi

Model Summary					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0.994	0.998	0.972	1724.99382	2.257

a. Predictors: (Constant), DIV, DBSSR, D2021, DADRO, DANTM, D2022, DITMG, ROE

b. Dependent Variable: HARGA

Hasil pengujian autokorelasi menunjukkan nilai 2,257. Besarnya batas dalam (dU) dan batas luar (dL) dapat dilihat pada tabel Durbin Watson, serta tingkat signifikan 0,05 dengan jumlah data 15 dan variabel bebas 2, maka batas luar (dL) sebesar 0,946, sedangkan batas dalam (dU) sebesar 1,543, sedangkan 4-dU bernilai 2,457 dan 4-dL bernilai 3,054. Nilai DW penelitian ini, yaitu $2,257 > 1,543$ dan $< 2,457$ yang menunjukkan bahwa

autokorelasi tidak ditemukan dijelaskan pada Gambar 4.

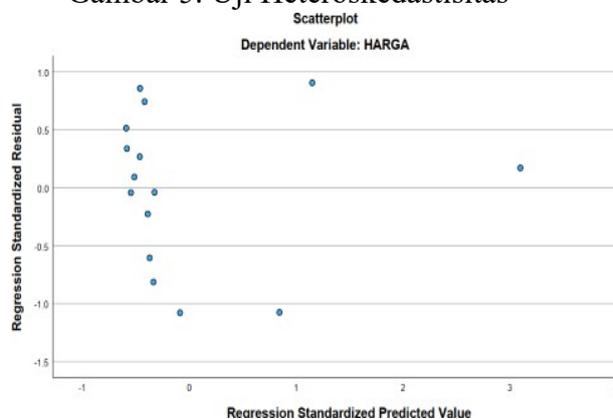
Gambar 4. Autokorelasi



Uji Heteroskedastisitas

Pengujian heteroskedastisitas dilakukan dengan pengujian scatterplot antara residual dan nilai prediksi dari variabel bebas. Hasil uji scatterplot ditunjukkan seperti Gambar 5 yang menunjukkan variabel tersebar dan tidak terdapat alur tertentu. Dengan demikian, heteroskedastisitas tidak terjadi pada penelitian ini

Gambar 5. Uji Heteroskedastisitas



Analisis Regresi Data Panel

Penelitian menggunakan analisis regresi data panel untuk mendapatkan besarnya hubungan variabel bebas, yaitu ROE dan Jumlah dividen per lembar saham terhadap variabel terikat, yaitu Harga Saham yang merupakan hasil yang dicapai dari analisis pengujian regresi data panel. Berdasarkan hasil perhitungan dengan aplikasi SPSS, diketahui hasil pengujian regresi data panel dapat dilihat pada Tabel 5

Tabel 4 Analisis Regresi

	ASU MSI 1	ASU MSI 2	ASU MSI 3	ASUM SI 4	ASU MSI 5
R SQUARE	0,866	0,982	0,895	0,988	1,000
DURBIN-WATSON	1,757	2,107	1,683	2,257	3,084
F	38,675	71,999	21,244	61,399	-
SIG	0,001	0,001	0,001	0,001	-
COEFFICIENT	ROE dan Dividen berpengaruh signifikan	ROE dan Dividen berpengaruh signifikan	ROE dan Dividen berpengaruh signifikan	Dividen berpengaruh signifikan	-

Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi merupakan proporsi hubungan variabel bebas kepada variabel terikat. Nilai tersebut dilakukan pengukuran dengan menggunakan R-Square. Hasil Regresi Data Panel dengan asumsi 4 mendapatkan nilai R-Square paling tinggi, yaitu 98,8% sehingga hasil regresi data panel dengan asumsi 4 yang terpilih untuk penelitian ini. Asumsi 5 tidak dapat dipilih karena data-data lain yang tidak dapat dihitung. Dengan demikian, proporsi ROE dan Dividen memiliki efek terhadap Harga Saham, yaitu 98,8% yang berarti ROE dan jumlah dividen per lembar saham memiliki andal sebesar 98,8% sedangkan 1,2% terdapat pada variabel lainnya

Uji Keterandalan Model (Uji F)

Uji F dilakukan dalam rangka menguji apakah kelayakan model regresi dan dapat dipakai untuk mendapatkan hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikatnya. Apabila hasil pengujian diketahui $< 0,05$, berarti model regresi tersebut dinyatakan layak. Hasil Uji F dapat dilihat pada Tabel 6 berikut ini

Tabel 6. Uji F

ANOVA						
Model		sum of squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1461594971	8	182699371.4	61.399	<.001
	Residual	17853622.03	6	2975603.672		
	Total	1479448593	14			

Nilai F bernilai $0,001 < 0,05$ sehingga model regresi tersebut layak dan dapat dipakai untuk mendapatkan hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikatnya

Uji T

Uji t digunakan dalam pengujian parameter model regresi cocok untuk menjelaskan variabel bebas mempengaruhi perilaku variabel terikat. Hasil uji t yang sudah dilakukan dapat dilihat pada Tabel 7 berikut ini

Tabel 7. Uji T

Model	coefficients			
	Unstandardized B	Standardized coefficients Beta	t	sig
1 (constant)	1553.565		1.277	0.29
DADRO	-341.332	-0.014	0.237	0.82
DANTM	-328.772	-.013	-2.06	0.84
DBSSR	-160.208	-.006	-.079	0.94
DITMG	10973.142	0.442	5.948	000
D2021	2283.882	0.108	1.477	0.19
D2022	953.883	000	0.474	0.65
ROE	-30.984	-.092	<.776	0.47
DIV	3.788	0.669	8.443	<.001

a. Dependent Variable: HARGA

Besarnya t pada dividen $0,001 < 0,05$, maka variabel dividen memiliki pengaruh signifikan untuk variabel harga saham, ROE bernilai $0,467 > 0,05$, maka ROE tidak ada pengaruh kepada harga saham.

ROE Tidak Memiliki Pengaruh Terhadap Harga Saham

ROE merupakan rasio profitabilitas dalam hal pengukuran tingkat efisiensi manajemen perusahaan untuk mengelola ekuitas dalam menghasilkan keuntungan. Hasil dari penelitian ini memberikan informasi bahwa Return on Equity (ROE) tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham. Hasil penelitian ini sesuai penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Habibulloh & Murni, 2023), (Sihombing et al., 2023), dan (Tondang et al., 2023). Yang menyatakan bahwa Return On Equity tidak memiliki pengaruh terhadap saham. Semakin meningkat modal perusahaan

belum tentu dapat membuat harga saham meningkat, sehingga diperlukan adanya pengelolaan ekuitas secara efektif untuk dapat meningkatkan penjualan yang berdampak pada harga saham.

Jumlah Dividen Per Lembar Saham Memiliki pengaruh terhadap Harga Saham

Jumlah dividen yang diberikan kepada pemegang saham setiap tahunnya memiliki pengaruh terhadap harga saham. Hal ini memberikan gambaran bahwa jumlah dividen per lembar saham memiliki pengaruh terhadap harga saham dan sesuai dengan hasil penelitian yang sudah dilakukan oleh (Azhar & Wijayanto, 2018) yang memberikan hasil bahwa semakin besar dividen yang diberikan, maka saham tersebut semakin dibeli oleh investor sehingga mengakibatkan harga saham naik

PENUTUP

Dari hasil penelitian ini maka dapat disimpulkan bahwa Profitabilitas tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham pertambangan di Bursa Efek Indonesia, kebijakan dividen memiliki pengaruh terhadap harga saham pertambangan di Bursa Efek Indonesia.

Saran terhadap penelitian ini sebelum mengambil keputusan investasi sebaiknya mempertimbangkan kebijakan Dividen perusahaan. Indeks IDXHIDIV20 dapat menjadi alternatif tambahan yang dapat menjadi pertimbangan dalam pembelian saham, penelitian ini dapat dilanjutkan dengan melakukan penelitian variabel yang memiliki pengaruh pada kebijakan dividen sehingga akan saling terkait dengan penelitian ini

DAFTAR PUSTAKA

Anita Wijayanti, A. S. S. (2017). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan Dan Minuman Di Bei Tahun 2014 - 2015. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 18(01), 123–129.

- <https://doi.org/10.29040/jap.v18i01.89>
- Azhar, Z. A., & Wijayanto, A. (2018). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Intervening (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016). *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*, 7(4), 137–146.
<https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jiab/article/view/21918/0>
- Badriah, N., & Zainuddin, Z. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Leverage Dan Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham (Studi Pada Sub Sektor Otomotif Dan Komponen Yang Sahamnya Diperjualbelikan Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2019). *Ekonomi Bisnis*, 27(2), 671–686.
<https://doi.org/10.33592/jeb.v27i2.2055>
- Barros, V., Verga Matos, P., & Miranda Sarmiento, J. (2020). What firm's characteristics drive the dividend policy? A mixed-method study on the Euronext stock exchange. *Journal of Business Research*, 115(June), 365–377.
<https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2019.11.042>
- Dwi Priliana, N., & Lisiantara, G. A. (2023). the Effect of Profitability, Leverage and Market Value on Stock Prices in Consumer Goods Industry Companies Listed on the Indonesian Stock Exchange in 2019-2021 Pengaruh Profitabilitas, Leverage Dan Market Value Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Indust. *COSTING: Journal of Economic, Business and Accounting*, 6(2), 2481–2496.
- Firdaus Hutahaean, T., Prasasti Togatorop, D., & Mentalita, H. (2023). *the Effect of Current Ratio, Debt To Asset Ratio, Account Receivable Turnover, Return on Assets, and Dividen Per Share on Stock Prices in Manufacturing Companies Pengaruh Current Ratio, Debt To Asset Ratio, Account Receivable Turnover, Return on Asset, Dan Dividen Per Share Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur*. 6, 2046–2056.
- Habibulloh, M., & Murni, N. S. I. M. (2023). Pengaruh ROA, ROE, NPM, Dan EPS Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Tercatat Pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021. *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, 7(1), 1435–1446.
<https://doi.org/10.31539/costing.v7i1.7266>
- Kim, J. M., Yang, I., Yang, T., & Koveos, P. (2021). The impact of R&D intensity, financial constraints, and dividend payout policy on firm value. *Finance Research Letters*, 40, 101802.
<https://doi.org/10.1016/j.frl.2020.101802>
- Lai, K. M. Y., Saffar, W., Zhu, X. (Kevin), & Liu, Y. (2020). Political institutions, stock market liquidity and firm dividend policy: Some international evidence. *Journal of Contemporary Accounting and Economics*, 16(1), 100180.
<https://doi.org/10.1016/j.jcae.2019.100180>
- Lapian, Y., & Dewi, S. K. S. (2018). The role of dividend policy in mediating the influence of profitability and leverage on stock prices in manufacturing companies. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 7(2), 816–846.
- Nasihin, I., Fitriana, A. V., Arimurti, T., & Purwandari, D. (2023). *SEIKO : Journal of Management & Business The Role Of Financial Performance In The Disclosure Of Sustainability Reportd In State-Owned Enterprises*. 6(2), 256–267.
- Nasihin, I., Hendriani, M., Puspitasari, M., & Rahman, F. (2022). Analisis Rasio Keuangan Terhadap Perubahan Laba

- Saham Syariah Dengan Pertumbuhan Ekonomi Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Bisnis*, 6(1), 111–122.
- Nasihin, I., & Purwandari, D. (2022). Analysis of the Effect of Profitability, Liquidity, and Firm Size on the Timeliness of Financial Report Submission. *Jurnal Maksipreneur: Manajemen, Koperasi, Dan Entrepreneurship*, 12(1), 33. <https://doi.org/10.30588/jmp.v12i1.989>
- Pasaribu, A. D. F., Safrida, E., & Ratna, R. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kebijakan Dividen, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi, Keuangan Dan Perpajakan*, 5(1), 1–8. <https://doi.org/10.51510/jakp.v5i1.768>
- Pebrianti, Y. (2020). Pengaruh Profitabilitas Dan Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham Indeks Lq 45 Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Terapan Akuntansi*, 4(2), 206–218. <https://www.jurnal.polsri.ac.id/index.php/jrtap/article/view/2039>
- Rachman, K., & Wahyudi, I. (2023). Pengaruh Rasio Solvabilitas, Rasio Profitabilitas dan Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham. *Jurnal Simki Economic*, 6(1), 164–176. <https://doi.org/10.29407/jse.v6i1.213>
- Sarwar, B., Kutan, A., Ming, X., & Husnain, M. (2020). How do talented managers view dividend policy? Further evidence from Chinese equity market. *International Journal of Emerging Markets*, 15(3), 559–586. <https://doi.org/10.1108/IJOEM-03-2019-0179>
- Setiawati. (2021). Analisis Pengaruh Kebijakan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Farmasi Di BEI. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(8), 1581–1590. <https://stp-mataram.e-journal.id/JIP/article/view/308/261>
- Sholichah, F., Asfiah, N., Ambarwati, T., Widagdo, B., Ulfa, M., & Jihadi, M. (2021). The Effects of Profitability and Solvability on Stock Prices: Empirical Evidence from Indonesia. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 8(3), 885–894. <https://doi.org/10.13106/jafeb.2021.vol8.no3.0885>
- Sihombing, J., Ginting, K. E. N., Sihombing, M. N., Telaumbanua, V. A., Thio, K., & Yunita, M. (2023). Pengaruh Net Progit Margin (NPM), Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Food And Beverages Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019 - 2021. *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, 7(1), 491–500. <https://doi.org/10.31539/costing.v7i1.6451>
- Sugiarto, E., Pradana, M. G., & Muhtarom, A. (2017). Analisis Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia (Studi pada Perusahaan Astra Otoparts, Astra International, dan Bata Tahun 2013-2017). *Media Mahardhika*, 17(2), 254–263.
- Tondang, H., Tarigan, K., Lilia, W., & Harahap, J. (2023). Pengaruh Earning Per Share, Return On Equity, Debt to Equity Ratio dan Deviden Payout Ratio Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI 2017-2021. 7, 117–129.